

Aloha, Dorina

Ditulis oleh Euodia Suryani
Senin, 2 Maret 2009 10:53



Dorina, mahasiswa magang dari Jerman, sudah menyelesaikan masa belajar bahasa Indonesia di Pontianak, selama beberapa bulan. Ia datang dari Jerman, sejak awal Oktober 2008. Dari program belajar Bahasa Indonesia di Pontianak, ia merasakan kemampuan Bahasa Indonesianya meningkat.

Dari tahun berapa kuliah di Universitas Bonn?

Dari tahun 2007. Dan saya belajar satu tahun Bahasa Indonesia.

Berapa lama magang dari Universitas Bonn?

Tiga bulan, tapi saya lebih lama dari 3 bulan.

Mengapa memilih Pontianak?

Yanti, dosen Bahasa Indonesia di Universitas Bonn, mengenal Pak Nur Is (Pimred Borneo Tribune). Dan ia menanyakan, apakah saya mau ke Pontianak, untuk belajar Bahasa Indonesia.

Apakah tidak merasa sedikit "terganggu" melihat budaya yang berbeda?

Tidak. Berbeda budaya, tetapi bukan hal yang menghalangi untuk berkomunikasi.

Bagaimana kesanmu waktu di Pontianak?

Aloha, Dorina

Ditulis oleh Euodia Suryani
Senin, 2 Maret 2009 10:53

Cuacanya panas, tetapi saya suka. Kadang-kadang terlalu panas untuk saya. Dan saya juga suka hujan, tetapi jangan sepanjang hari. Saya juga suka mataharinya. Sebab, semua orang suka matahari. Apalagi di Pontianak bersinar dengan terang.

Apakah ketika musim panas di Jerman, sama panasnya dengan di Pontianak?

Kalau di Jerman dari bulan Mei - September musim panas, dan kadang-kadang sampai 30-32 derajat Celcius. Tapi kalau musim panas di Jerman kering, sedangkan di sini, tidak.

Bagaimana dengan makanannya?

Saya suka gado-gado dan sate dengan saus kacang. Suka siomai juga, tempe, dan suka buah-buahan, seperti mangga, nenas, dan langsung. Saya tidak suka durian karena rasanya.

Kue yang saya suka yaitu onde-onde, karena di dalamnya ada kacang. Kalau jeruk lebih suka Sunkist. Lauk yang disukai adalah ikan kakap, udang, cumi. Katak, juga saya suka, pernah makan ditaraktir oleh Ana, istri Pak Suwito.

Bagaimana dengan orang-orangnya?

Ramah, sopan, suka bercanda, dan suka tersenyum.

Sudahkah kamu ke Singkawang?

Ketika di Singkawang, pantai merupakan objek yang menarik. Saya juga sudah melihat pabrik tahu. Menarik sekali. Suka juga melihat mereka membuat tahu.

Aloha, Dorina

Ditulis oleh Euodia Suryani
Senin, 2 Maret 2009 10:53

Ada makan tahu?

Ada.

Di Jerman apakah rasanya berbeda?

Di sana berbeda jenisnya, seperti di sini juga. Asalnya juga dari kacang kedelai.

Saya hanya tinggal satu hari di Singkawang. Tidak banyak waktu di sana, tidak melihat banyak. Tetapi kemudian saya pergi kedua kalinya ke Singkawang. Dan ambil sarang walet. Saya kurang tahu untuk apa waletnya, harus tanya kepada Pak Suwito. Waktu itu saya bersama teman-teman juga dengan Pak Suwito. Ketika di Singkawang, saya juga suka dengan kelapa muda.

Kapan lagi akan ke Indonesia?

Tidak tahu, belum bisa dipastikan.

Ingin lagi ke Pontianak?

Ingin, bila ada kesempatan.